

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul “Uji Cemaran Kapang Dan Khamir Pada Ekstrak Etanol Teripang Pasir (*Holothuria scabra*) Dan Efek Hepatoprotektor Dengan Parameter SGPT Terhadap Mencit Jantan”

Oleh  
**NINDI MANAROLSONG**  
NIM : 821414099

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Widysusanti Abdulkadir, S.Si., M.Si., Apt  
NIP. 19711217 200012 2 001

Madania, S. Farm., M.Sc., Apt  
NIP. 19830518 201012 2 005

Mengetahui  
Ketua Jurusan Farmasi

Dr. Widysusanti Abdulkadir, S.Si., M.Si., Apt  
NIP. 19711217 200012 2 001

## ABSTRAK

**Nindi Manaroinsong, 2018. Uji Cemaran Kapang Dan Khamir Pada Ekstrak Teripang Pasir (*Holothuria scabra*) Dan Efek Hepatoprotektor Dengan Parameter SGPT Terhadap Mencit Jantan. Skripsi. Program Studi S1 Farmasi. Fakultas Olahraga Dan Kesehatan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I. Dr. Widysusanti Abdulkadir M.Si., Apt. dan Pembimbing II Madania S.Farm, M.Sc.,Apt**

Teripang pasir (*Holothuria scabra*) merupakan salah satu anggota hewan berkulit duri (Echinodermata) yang dapat dijadikan sebagai obat tradisional dan memiliki kandungan yang berfungsi sebagai hepatoprotektor. Untuk menjamin mutu dan kualitas dari obat tradisional perlu dilakukannya proses standarisasi. Salah satu standarisasi yang dilakukan yaitu uji cemaran kapang dan khamir. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung jumlah koloni yang terkandung didalam ekstrak etanol teripang pasir dan mengetahui berapa dosis efektif ekstrak etanol teripang pasir sebagai hepatoprotektor dengan parameter SGPT. Penelitian ini menggunakan desain eksperimental laboratorium. Uji cemaran kapang dan khamir menggunakan metode AKK (angka kapang khamir). Uji efek hepatoprotektor dilakuakn dengan mengukur kadar SGPT. Hewan uji dibagi menjadi 5 kelompok, dimana terdiri dari kelompok kontrol positif yang diberi ekstrak curcuma Z selama 7 hari, kelompok kontrol negatif diberi NaCMC 1% selama 7 hari dan kelompok perlakuan 1, 2, dan 3 yang diberi ekstrak teripang pasir dengan dosis masing-masing 21mg/KgBB, 28mg/KgBB, dan 35mg/KgBB selama 7 hari. Kemudian semua kelompok diberikan paracetamol dosis hepatotoksik. Untuk pengukuran kadar SGPT dilakukan sebanyak 3 kali yaitu sebelum perlakuan, setelah perlakuan, dan setelahh diberikan paracetamol dosis hepatotoksik. Hasil dari cemaran kapang dan khamir diperoleh  $\leq 1.400$  kol/gr. Hasil uji efek hepatoprotektor dari ekstrak etanol teripang pasir menunjukkan bahwa pada dosis 35 mg/KgBB terjadi penurunan kadar SGPT yang tidak terlalu rendah. Uji statistika (*One way anova*) menunjukkan hasil yang tidak signifikan ( $P > 0,01$ ) antara kelompok kontrol positif dengan sampel uji teripang pasir (*Holothura scabra*).

**Kata Kunci : Teripang Pasir, Kapang, Khamir, SGPT**

## ABSTRACT

**Nindi Manarainsong, 2018. Mold and Yeast Contamination Testing on Sea Cucumber (*Holothurascabra*) Extract and The Hepatoprotective Effect with SGPT Parameter against Male House Mice (*Musmusculus*). Undergraduate Thesis. Bachelor Study Program. Faculty of Sports and Health. Gorontalo State University. Advisor Dr. Widysusanti Abdulkadir M.Si., Apt. and co-advisor Madania S.Farm., M.Sc., Apt.**

Sea cucumber (*Holothurascabra*) is one of spiny animals (Echinodermata) which can be used as traditional medicine as hepatoprotector. To ensure the quality of traditional medicines, a standardization process is needed. One standardization that is carried out is the test of mold and yeast contamination. This study aims to calculate the number of colonies contained in sea cucumber ethanol extract and find out the effective number of doses of the extract as a hepatoprotector with SGPT parameter. This research uses laboratory experimental design. Test for mold fungi and yeast contamination was performed by multiplying the total number of mold and yeast colony. The hepatoprotective effect test was carried out by measuring the SGPT level. Male house mice (*Musmusculus*) were divided into 5 groups, which consisted of positive control groups who were administered curcuma Z extract for 7 days, negative control groups were administered 1% NaCMC for 7 days and treatment groups 1, 2 and 3 were administered the sea cucumber extract with the doses of 21 mg/KgBW, 28mg/KgBW, and 35mg/KgBW respectively for 7 days. Then continued with the induction of paracetamol hepatotoxic doses to all groups. Measurements of SGPT levels were carried out 3 times: before treatment, after treatment, and after induction of paracetamol hepatotoxic doses. The results obtained from mold and yeast contamination test are <1,400 col/gr. The test results of the hepatoprotective effect of sea cucumber ethanol extract show that at a dose of 35 mg/KgBW, there was a decrease in SGPT level that is not too low. The Statistical test (One way ANOVA) shows no significant result ( $P > 0.01$ ) between positive control group and the sample test of sand sea cucumber (*Holothurascabra*).

**Keywords: Sea Cucumber (*Holothurascabra*), Mold, Yeast, SGPT**

